



Edukasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga untuk Mendukung Lingkungan Sehat di Wilayah Dukuh Pakis Surabaya

**Enny Mar'atus Sholihah^{1#}, Solpina Lauru Warata²,
Anargya Fidela Lika Lisnahan³, Indriana Kartikasari⁴**

¹⁻⁴Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Griya Husada Surabaya, Indonesia

*e-mail: ennymaratus33@gmail.com¹

DOI : 10.62354/healthcare.v3i4.224

Received : December, 2nd 2025 Accepted : December, 27th 2025 Published : December, 31th 2025

Abstrak

Pengelolaan sampah rumah tangga merupakan bagian penting dalam menciptakan lingkungan yang sehat. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan pencemaran, bau, menjadi tempat berkembangnya vektor penyakit, serta mengurangi kualitas lingkungan. Artikel ini bertujuan menggambarkan pentingnya edukasi pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah Dukuh Pakis Surabaya. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan studi literatur dan data sekunder terbaru. Hasil menunjukkan bahwa edukasi mengenai pemilahan sampah sejak dari rumah, pengurangan sampah, penggunaan kembali barang, dan pemanfaatan bank sampah perlu terus ditingkatkan. Pemerintah Kota Surabaya pada 2026 juga memperkuat pengelolaan sampah dari hulu dengan mendorong pemilahan sampah rumah tangga serta pengembangan Kampung Zero Waste.

Kata kunci: sampah rumah tangga, edukasi, lingkungan sehat, pemilahan sampah

Abstract

Household waste management is an important part of creating a healthy environment. Poorly managed waste can cause pollution, bad odors, become a breeding ground for disease vectors, and reduce environmental quality. This article aims to illustrate the importance of education on household waste management in the Dukuh Pakis area of Surabaya. The method used is descriptive, based on literature studies and the latest secondary data. The results show that education about sorting waste at home, reducing waste, reusing items, and utilizing waste banks needs to be continuously improved. By 2026, the Surabaya City Government also plans to strengthen waste management from the source by encouraging household waste sorting and developing Zero Waste Villages.

Keywords: household waste, education, healthy environment, waste sorting

A. PENDAHULUAN

Sampah rumah tangga merupakan salah satu permasalahan lingkungan di wilayah perkotaan. Pengelolaan sampah yang kurang tepat dapat menyebabkan penumpukan sampah, pencemaran lingkungan, serta meningkatkan risiko munculnya berbagai penyakit.

Pemerintah Kota Surabaya pada tahun 2026 menekankan bahwa pengelolaan sampah harus dimulai dari sumbernya, terutama melalui pemilahan sampah dari rumah tangga. Pemerintah juga merencanakan penguatan program pengurangan sampah dari hulu melalui penambahan Kampung *Zero Waste* dan pemantauan pemilahan sampah di tingkat rumah tangga.

Wilayah Dukuh Pakis merupakan salah satu wilayah perkotaan Surabaya yang membutuhkan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Berdasarkan dokumen Strategi Sanitasi Kota Surabaya, Kelurahan Dukuh Pakis memiliki estimasi timbulan sampah sekitar 5.065 ton/tahun, dengan persentase pengelolaan sampah sekitar 98,70% pada data perencanaan 2022–2026.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi literatur dan analisis data sekunder. Data diperoleh dari dokumen dan informasi resmi Pemerintah Kota Surabaya serta Dinas Lingkungan Hidup. Analisis dilakukan untuk menggambarkan kondisi pengelolaan sampah dan pentingnya edukasi masyarakat dalam mendukung lingkungan sehat.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian menunjukkan bahwa edukasi pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah Dukuh Pakis penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memilah sampah organik dan anorganik, mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, menggunakan kembali barang, serta memanfaatkan bank sampah. Data perencanaan sanitasi Kota Surabaya menunjukkan pengelolaan sampah di Kelurahan Dukuh Pakis telah mencapai sekitar 98,70%, namun upaya pengurangan sampah dari sumbernya masih perlu diperkuat.

Pembahasan menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat menjadi faktor utama keberhasilan pengelolaan sampah. Program Pemerintah Kota Surabaya pada 2026 yang mendorong pemilahan sampah sejak dari rumah dapat menjadi pendukung edukasi di tingkat masyarakat. Dengan edukasi yang dilakukan secara rutin melalui RT/RW, kader lingkungan, dan kegiatan masyarakat, diharapkan jumlah sampah yang dibuang dapat berkurang sehingga tercipta lingkungan Dukuh Pakis yang lebih bersih, sehat, dan nyaman.

D. KESIMPULAN

Edukasi pengelolaan sampah rumah tangga merupakan upaya penting untuk mendukung lingkungan sehat di wilayah Dukuh Pakis Surabaya. Edukasi perlu menekankan pemilahan sampah dari rumah, pengurangan sampah, penggunaan kembali, pengomposan, dan pemanfaatan bank sampah. Dukungan pemerintah, kader lingkungan, dan partisipasi aktif masyarakat diperlukan agar pengelolaan sampah dapat dilakukan secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) atas dukungan, bimbingan, dan kesempatan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Kecamatan Dukuh Pakis

dan seluruh masyarakat wilayah Dukuh Pakis Surabaya atas dukungan dan partisipasinya dalam kegiatan edukasi pengelolaan sampah. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Pemerintah Kota Surabaya. (2026). *Pemkot Surabaya Luncurkan Lomba Pisang Danor, Wali Kota Ajak Warga Pilah Sampah dari Rumah.*
- Pemerintah Kota Surabaya. (2026). *Pemkot Surabaya Atur Pola dan Jadwal Pengangkutan Sampah.*
- Pemerintah Kota Surabaya. (2026). *Wujudkan Visi Presiden Prabowo, Wali Kota Eri Ajak Warga Kelola Sampah dari Hulu.*
- Bappedalitbang Kota Surabaya. (2022–2026). *Strategi Sanitasi Kota Surabaya.*
- Pemerintah Kota Surabaya. (2026). *Dokumen Perencanaan Pengelolaan Sampah Kota Surabaya Tahun 2026.*